

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **1.1 Simpulan**

Sistem pembinaan dan pengembangan olahraga sangat penting untuk dilakukan oleh setiap daerah demi tercapainya prestasi setinggi mungkin. Beberapa penelitian telah menjelaskan pentingnya melakukan proses pembinaan dan pengembangan yang terstruktur diberbagai cabang olahraga untuk mencapai prestasi terbaik. Proses pembinaan dan pengembangan tidak dapat dilepaskan dengan proses identifikasi bakat yang harus dijalankan oleh setiap cabang olahraga. Temuan pada penelitian ini mengacu pada penilaian SPLISS pilar 4 yaitu talent identification, Asosisasi Futsal Kabupaten Bandung Barat berdasarkan 12 faktor penentu keberhasilan yang ada pada pilar 4, hanya terdapat 5 faktor penentu keberhasilan yang terpenuhi hal ini dibuktikan dengan Asosiasi Futsal Kabupaten Bandung Barat dalam pembinaan dan pengembangan sudah sesuai dengan SOP yang sudah dirancang Asosiasi Futsal Provinsi Jawa Barat dan Federasi Futsal Indonesia. Lebih lanjut, Asosiasi Futsal Kabupaten Bandung Barat memiliki program pembinaan dan pengembangan atlet futsal yang dirancang oleh bidang development seperti program identifikasi bakat sejak dini oleh pemandu bakat, road show ke setiap daerah-daerah di Kabupaten Bandung Barat dan program pembinaan dan pengembangan atlet lain. Selain 5 faktor yang terpenuhi, adapun 7 faktor penentu keberhasilan lain tidak terpenuhi dikarenakan Asosiasi Futsal Kabupaten Bandung Barat terkendala mengenai pendanaan sehingga belum bisa memberikan dukungan multidimensi kepada atlet, program identifikasi atlet sejak dini yang belum berjalan, pengembangan atlet berdasarkan penelitian belum ada, dan belum memfasilitasi studi pendidikan atlet-atlet muda. Dengan demikian dapat disimpulkan Asosisasi Futsal Kabupaten Bandung Barat belum berjalan dengan baik.

Salah satu faktor yang mendukung proses pembinaan dan pengembangan olahraga futsal yang penting dimiliki oleh setiap induk organisasi yaitu fasilitas latihan, sehingga sangat diperlukan sarana dan prasarana sebagai komponen yang digunakan atlet dan pelatih futsal untuk memaksimalkan program latihan yang sudah direncanakan. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan penilaian SPLISS

pilar 6 training facilities, dari terdapat 7 faktor penentu keberhasilan yang ada pada pilar 6 ini, hanya 2 faktor penentu keberhasilan yang dipenuhi hal ini dapat dilihat dari Asosiasi Futsal Kabupaten Bandung Barat yang memiliki beberapa sarana dan prasarana yang berkualitas seperti lapangan, jersey, dan kebutuhan perlengkapan pelatih. Lebih lanjut, Asosiasi Futsal Kabupaten Bandung Barat memiliki database fasilitas dan klub binaan yang selalu diperbaharui setiap tahun. Selain 2 faktor penentu keberhasilan yang terpenuhi, terdapat 5 faktor penentu keberhasilan yang belum terpenuhi dikarenakan Asosiasi Futsal Kabupaten Bandung Barat belum memfasilitasi waktu tempuh atlet dan pelatih menuju tempat latihan, akses menuju fasilitas olahraga untuk atlet dan pelatih masih tergolong sulit karena terkendala jadwal lapangan, dan belum memberikan fasilitas lain seperti akomodasi bermalam, petugas medis, serta ilmuwan medis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa fasilitas latihan olahraga futsal di Kabupaten Bandung Barat belum menyediakan fasilitas latihan yang memadai.

Kompetisi olahraga memegang peran penting dalam pembinaan dan pengembangan olahraga khususnya dalam olahraga futsal. Karena dengan adanya kompetisi yang berkelanjutan akan memberikan wadah bagi atlet untuk mengembangkan keterampilan yang mereka miliki dan menambah pengalaman bertanding untuk atlet junior dan senior. Semakin banyak partisipasi atlet dalam kompetisi maka akan menghasilkan prestasi. Temuan pada penelitian ini dalam penilaian SPLISS pilar 8 (Inter)national competition dari 8 faktor penentu keberhasilan yang ada pada pilar 8 SPLISS, terdapat 7 faktor penentu keberhasilan Asosiasi Futsal Kabupaten Bandung Barat yang telah terpenuhi hal ini dapat dibuktikan dengan Asosiasi Futsal Kabupaten Bandung Barat yang sudah memiliki perencanaan jangka panjang mengenai kompetisi-kompetisi di Kabupaten Bandung Barat. Untuk sumber dana Asosiasi Futsal Kabupaten Bandung Barat selalu menerima dana dari pemerintah atau swasta untuk menjalankan kompetisi futsal atlet junior dan senior agar terciptanya ekosistem olahraga yang kompetitif di Kabupaten Bandung Barat. Lebih lanjut, Asosiasi Futsal Kabupaten Bandung Barat juga selalu berpartisipasi aktif dalam kompetisi nasional karena ekosistem yang kompetitif yang diciptakan oleh Asosiasi Futsal Kabupaten Bandung Barat. Selain 7 faktor penentu keberhasilan yang terpenuhi,

adapun 1 faktor penentu keberhasilan yang tidak terpenuhi yaitu Asosiasi Futsal Kabupaten Bandung Barat belum memberikan reimburse dana kepada atlet dan pelatih selama mengikuti kompetisi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur kompetisi futsal yang ada di Kabupaten Bandung Barat telah berjalan dengan baik.

## **1.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini yang menunjukkan sistem pembinaan dan pengembangan futsal di Kabupaten Bandung Barat berdasarkan penilaian model SPLISS pilar 4, pilar 6, dan pilar 8 belum berjalan dengan lancar, selanjutnya pada penelitian ini menunjukkan terdapat beberapa evaluasi mengenai identifikasi bakat olahraga futsal, fasilitas olahraga futsal, dan struktur kompetisi olahraga futsal. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu arahan atau pertimbangan oleh pemangku kebijakan dalam meningkatkan sistem pembinaan dan pengembangan olahraga futsal di Kabupaten Bandung Barat. Penelitian ini juga dapat dijadikan rujukan dalam penilaian sistem pembinaan dan pengembangan olahraga futsal.

## **1.3 Rekomendasi**

Penelitian ini melaporkan secara holistik sistem pembinaan dan pengembangan olahraga futsal di Kabupaten Bandung Barat, dengan fokus penelitian mengetahui bagaimana sistem identifikasi dan pengembangan bakat olahraga futsal di Kabupaten Bandung Barat, bagaimana fasilitas olahraga futsal di Kabupaten Bandung Barat, dan bagaimana struktur kompetisi olahraga futsal di Kabupaten Bandung Barat. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pembuka jalan pemikiran bagaimana pentingnya evaluasi pembinaan dan pengembangan olahraga futsal demi meningkatkan prestasi futsal di Kabupaten Bandung Barat.

Berdasarkan simpulan yang telah dibahas, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan saran/masukan untuk beberapa pihak, yakni sebagai berikut:

- a. Bagi atlet hendaknya lebih serius lagi dalam melaksanakan pembinaan dan pengembangan yang di sediakan oleh AFKAB dan pelatih, karena atlet ini menjadi faktor utama pada saat mengikuti kompetisi dan dapat menghasilkan

- prestasi pada saat mengikuti kompetisi baik dalam skala regional ataupun nasional.
- b. Bagi pelatih hendaknya lebih giat lagi dalam melaksanakan pembinaan dan pengembangan atlet di lapangan, karena peran pelatih ini menjadi ujung tombak pembinaan dan pengembangan prestasi setiap daerah, bahkan dapat berperan meningkatkan prestasi di Kabupaten Bandung Barat.
  - c. Bagi induk organisasi olahraga futsal Kabupaten Bandung Barat agar melaksanakan secara komprehensif dalam proses pembinaan dan pengembangan olahraga futsal, serta terus memfasilitasi atlet, pelatih, maupun club dalam melaksanakan pembinaan dan pengembangan.
  - d. Bagi induk organisasi olahraga futsal Kabupaten Bandung Barat agar mengintegrasikan sistem pembinaan dan pengembangan olahraga futsal dengan program *development thought sport*. Sehingga olahraga futsal dapat dijadikan alat untuk meningkatkan keterampilan hidup masyarakat melalui penanaman nilai-nilai olahraga yang ada dalam olahraga futsal.
  - e. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian terkait dengan sistem pembinaan dan pengembangan olahraga yang lebih luas. Hal ini akan sangat bermanfaat bagi penilaian sistem pembinaan dan pengembangan olahraga di Indonesia, sehingga cabang olahraga futsal di Indonesia dapat meningkatkan prestasi di tingkat Internasional.